

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Mengenai waktu penelitian dimulai dari tanggal 27 Oktober – 30 November 2016. Tempat mendapatkan data dalam penyusunan skripsi ini adalah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang yang beralamat di Jl. Ponogoro No. 5 Telepon (0254) 201605.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah berasal dari subyek atau objek penelitian.² Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang), maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Moh. Sidik Priadana dan Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 15.

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 13.

telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Adapun populasi diperoleh dari keseluruhan pajak sebanyak 11 jenis pajak dan sampel diperoleh dari 1 jenis pajak yaitu Pajak Air Tanah.

D. Jenis dan Sumber Data

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Adapun jenis data yang digunakan penelitian ini adalah:

Data kuantitatif, yaitu data yang bentuk angka.⁴ Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa Data Pajak Air Tanah dan Data Pendapatan Asli Daerah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini, menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini juga sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah Data Pajak Air Tanah dan Data Pendapatan Asli Daerah diambil dari tahun 2013-2015.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 100.

⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 102.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian lebih menggunakan penelitian lapangan melalui wawancara langsung. Selain wawancara penulis juga menggunakan sumber kepustakaan/library sebagai referensi yang terdiri dari beberapa bagian sebagai acuan, berikut penjelasannya :

1. Studi pustaka

Riset ini adalah salah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan data dari website, buku-buku, dokumentasi-dokumentasi dan bahan-bahan dari perpustakaan, data perkuliahan yang digunakan sebagai dasar teori yang dapat membantu penyusunan skripsi.

2. Studi lapangan

a. Observasi (pengamatan) Data

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, terhadap objek yang diteliti (populasi).

b. Dokumentasi Laporan Keuangan

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat

wasiat dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.⁶

c. Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷

Menurut sugiono bahwa: kegiatan dalam analisis data adalah menggunakan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

Untuk dapat dianalisa besarnya Pengaruh Pajak air Tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah maka menggunakan pendekatan statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal ini. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan analisis statistik yang tersedia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Pajak Air Tanah dan Pendapatan Asli Daerah. Pengujian ini dibantu dengan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 22.

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), 144.

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskripsif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 17.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 207.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik. Pada analisis ini akan digunakan uji *lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi.¹⁰

⁹ Husaein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 115.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 83.

Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.¹¹

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW). Langkah-langkah pengujian autokorelasi dengan Durbin Watson yaitu:

- 1) Tentukan hipotesis nul dan hipotesis alternatif dengan ketentuan
 H_0 : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)
 H_1 : Ada autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS dan hitung nilai residualnya
- 3) Hitung DW dengan rumus sebagai berikut :

$$dw = \frac{\sum_{t=1}^{t=T} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=T} e_t^2}$$

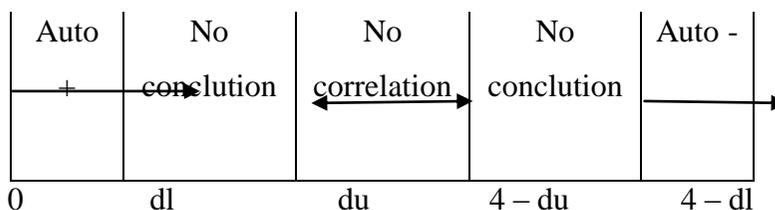
¹¹ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, 87.

- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel indenpenden/ bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.
- 5) Nilai dw hitung dibandingkan dengan dw kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 3.1
Durbin Watson¹²

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	KRITERIA
Ada autokorelasi positif	Ho Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < dw < du$
Ada autokorelasi negative	Ho Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du < dw < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Ho Tidak ditolak	$du < dw < 4-du$

Dari tabel diatas dapat dilihat pada gambar di bawah ini ;



¹² Nury Effendi dan Maman Setiawan, *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*, (Bandung: Salemba Empat, 2013), 72.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak adanya) hubungan antar variabel yaitu hubungan antara *Pajak Air Tanah (X)* dengan *Pendapatan Asli Daerah (Y)*. Dan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,0200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap Y.

Nilai Koefisien Determinasi (KD) pada korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis mengasumsikan dengan nilai *R square*.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu antara X dengan Y dilakukan perhitungan dengan analisis regresi linear.¹³

Untuk memudahkan menghitung regresi linear sederhana, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai estimasi \hat{Y}

a = nilai \hat{Y} pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu vertikal \hat{Y}

b = slope yang berhubungan dengan variabel

¹³ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 1991.

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 114.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *these* yang berarti kebenaran).¹⁵

Dimana kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0=0$; maka Pajak Air Tanah (X) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang (Y).

$H_a \neq 0$; maka Pajak Air Tanah (X) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang (Y).

Menentukan nilai t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan *hipotesis*, nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = $n - k$ dimana n = banyak sampel dan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis,

¹⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Ke-2)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.34

variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain. Dan variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja merupakan atribut-atribut dari setiap orang.¹⁶ Menurut hubungan antara variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen, variabel ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah** (Studi Kasus di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang)”.

¹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 3.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Instrumen	Jenis Data
Pajak Air Tanah (X)	Pajak Air Tanah selama 3 tahun	Kuantitatif
Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan Asli Daerah selama 3 tahun	Kuantitatif

Berdasarkan table 3.3 di atas, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel, yaitu Pajak Air Tanah (X) dan Pendapatan Asli Daerah (Y), dan instrumen periode yang diambil adalah 3 tahun dari tahun 2013-2015, sehingga metode yang digunakan adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang bentuk angka.

Pajak Air Tanah (X) adalah pajak atas pengambilan dan atau pemanfaatan air tanah.

Pendapatan Asli Daerah (Y) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan PAD lain yang sah.